

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2011**

**DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
2012**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana kegiatan dibidang peternakan dan kesehatan hewan di Kabupaten Lamongan dalam kaitan dengan terselenggaranya good governance.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja di bidang peternakan dan kesehatan hewan Kabupaten Lamongan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Sangat disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik diharapkan demi kesempurnaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Berkat kerja keras dari seluruh jajaran, program dan kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dapat mencapai

kemajuan yang cukup besar. Hal ini menjadi modal dasar untuk lebih mengembangkan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di masa datang dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki secara optimal dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun dan diselesaikan. Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2011, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan membutuhkan.

Lamongan, Januari 2012

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN KAB. LAMONGAN



Ir. WARDOYO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19580817 198803 1 009

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dengan telah berlakunya Inpres No 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Daerah yang berada dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tahun 2011 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2011 yang mengacu pada Rencana Stratejik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dan RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2010 – 2015.

Rencana stratejik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten yang dijabarkan dalam rencana kinerja tahunan telah dijalankan dalam Rencana Kinerja Tahun 2011 sebagai komitmen untuk pelaksanaan kinerja tahun 2011. Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut anggaran yang digunakan antara lain berasal dari APBD II Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 5.901.565.400,00. Anggaran ini dipergunakan antara lain untuk belanja tidak langsung berupa gaji dan tambahan penghasilan pegawai sebesar

Rp. 3.089.757.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.811.808.400,00 atau 99,20 % dan belanja langsung atau belanja kegiatan sebesar Rp. 2.811.808.400,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.703.902.826,00 atau 96,168 %. Disamping itu anggaran juga berasal dari Propinsi Jawa Timur sebesar Rp. 23.660.000,00 dengan realisasi sebesar 100 % dan dari APBN sebesar Rp. 7.103.762.200,00 dengan realisasi sebesar 100 %.

Dari sasaran stratejik yang telah ditetapkan, capaian sasaran pada tahun 2011 untuk produksi daging 4,31%, produksi telur 2,10%, konsumsi daging 9,93% dan konsumsi telur 6,81%, sedangkan capaian kinerja tahun 2011 untuk produksi daging 85,09%, produksi telur 5,33%, konsumsi daging 9,95% dan konsumsi telur 7,74%.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
C. ANALISIS PERKEMBANGAN STRATEGIK	18
II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	19
A.. RENCANA STRATEGIK	19
1. Visi	19
2. Misi	20
3. Tujuan	22
4. Sasaran	23
B. RENCANA KINERJA	24
1. Sasaran dan Indikator Sasaran	25
2. Program	27
3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan	28
C. PERJANJIAN KINERJA	30
III AKUNTABILITAS KINERJA	31
A. PENGUKURAN KINERJA	32
B. EVALUASI KINERJA	38
C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA	39
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	41
IV PENUTUP	49
LAMPIRAN	50
- Rencanma Strategis (RS)	50
- Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	51
- Penetapan Kinerja	59
- Pengukuran Kinerja	72

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Besarnya kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Lamongan tidak terlepas dari sub sektor peternakan. Potensi peternakan di Kabupaten Lamongan cukup besar antara lain meliputi sapi potong dengan populasi 110.632 ekor, sapi perah 3 ekor, kerbau 338 ekor, kuda 127 ekor, kambing 86.394 ekor, domba 49.150 ekor, ayam buras 1.839.632 ekor, ayam pedaging 25.520.582 ekor, ayam petelur 110.108 ekor, itik 176.834 ekor dan itik manila 20.780 ekor. Sedangkan produksi hasil peternakan berupa daging sebesar 12.047.936,07 kg dengan nilai produksi sekitar 700 milyar dan telur sebesar 2.045.372,22 kg dengan nilai produksi kurang lebih 32 milyar, (*sumber data: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Lamongan Th. 2011*).

Sesuai dengan kewenangan di bidang peternakan, untuk fasilitasi pembangunan peternakan di Kabupaten Lamongan dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sesuai dengan Peraturan Daerah No 03 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Lamongan No.31 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang peternakan dan kesehatan hewan ;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang peternakan dan kesehatan hewan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang peternakan dan kesehatan hewan;
- d. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai sebuah organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dituntut untuk memperlihatkan keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsinya. Penyampaian informasi kinerja ini dimaksudkan sebagai pengungkapan capaian kinerja Dinas dalam suatu tahun anggaran berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan sebelumnya. Komitmen dimaksud merupakan fokus organisasi untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang dalam rumusan tujuan dan sasaran.

Pelaporan kinerja instansi pemerintah mengandung penjelasan mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kerjanya. Pelaporan kinerja instansi pemerintah dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP dimaksud sebagai salah satu bentuk media pertanggungjawaban atas anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan, dilakukan dengan mengukur pencapaian kinerja dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sebagai pelaksana tugas dan kewenangan di bidang peternakan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

- a. **Kepala Dinas**, mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang peternakan dan keswan.
- b. **Sekretariat**, adalah unsur staf yang dipimpin oleh seorang Sekretaris berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan administrasi umum, perlengkapan, kerumahtanggaan, kelembagaan, kehumasan, kepegawaian, keuangan dan program. Sekretariat ini terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum
 2. Sub Bagian keuangan
 3. Sub Bagian program

c. **Bidang Bina Produksi**, adalah unsure pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang bina produksi yang meliputi pembibitan produksi ternak, mutu bibit ternak dan pengolahan hasil ternak serta pengembangan teknologi peternakan dan fasilitasi permodalan. Bidang Bina Produksi terdiri dari :

1. Seksi Pembibitan
2. Seksi Budidaya
3. Seksi pakan dan Teknologi Peternakan

d. **Bidang Kesehatan Hewan**, adalah unsure pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, pengkoordinasian, pembinaan dan pengendalian bidang kesehatan hewan. Bidang Kesehatan Hewan, mempunyai fungsi :

1. Seksi Pengamatan Penyakit Hewan dan Pelayanan Medik Veteriner
2. Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan
3. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Obat Hewan

e. **Bidang Bina Usaha dan Pemasaran**, adalah unsure pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis pengkoordinasian pembinaan dan pengendalian bidang bina usaha dan pemasaran. Bidang Bina Usaha dan Pemasaran, terdiri dari:

1. Seksi Pembinaan Pengembangan Mutu
2. Seksi Distribusi dan Promosi
3. Seksi Pengembangan Usaha dan Kemitraan

f. **Unit Pelaksana Teknis**, adalah unsur pelaksana teknis operasional dinas yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas yang mempunyai wilayah kerja tertentu. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional di wilayah dikoordinasikan oleh camat. Susunan organisasi UPT terdiri dari :

1. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas
2. Sub Bagian tata Usaha
3. Pelaksana Operasional
4. Kelompok jabatan fungsional

Khusus UPT Rumah Potong Hewan (RPH), susunan organisasinya tidak terdapat kelompok jabatan fungsional.

UPT di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten

Lamongan berjumlah 8 UPT, yang terdiri sebagai berikut :

1. UPT Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan
2. UPT Peternakan dan Kesehatan Hewan Sukodadi
3. UPT Peternakan dan Kesehatan Hewan Babat
4. UPT Peternakan dan Kesehatan Hewan Ngimbang
5. UPT Peternakan dan Kesehatan Hewan Paciran
6. UPT Rumah Potong Hewan (RPH)
7. UPT Laboratorium Kesehatan Hewan
8. UPT Pembibitan dan Pengolahan Pakan

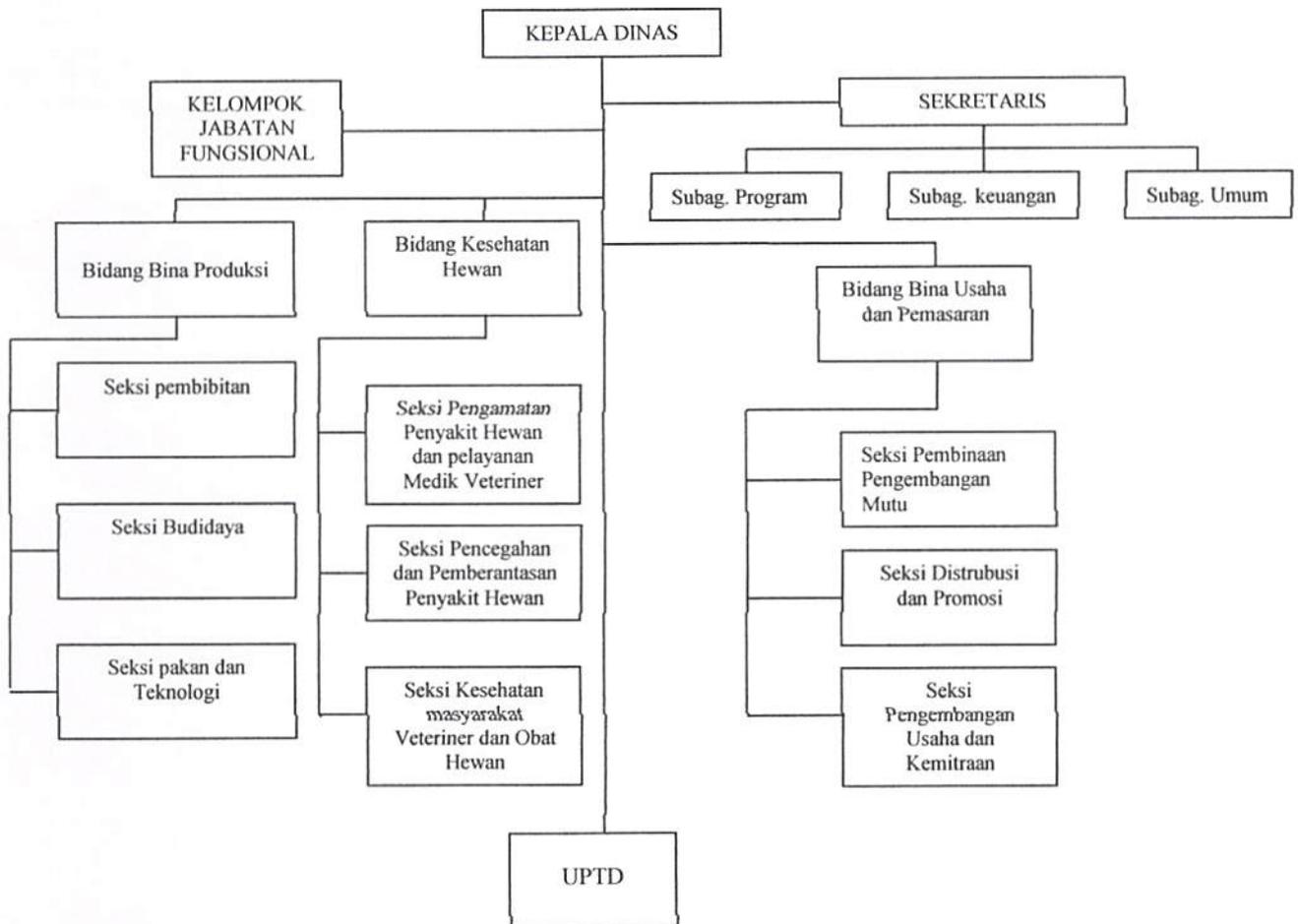
g. **Kelompok jabatan fungsional**, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang jabatan fungsional masing – masing berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Kelompok ini terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

Dalam menjalankan kegiatan dan tugas di bidang Peternakan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung dengan sumberdaya manusia, sarana prasarana, dan pembiayaan yang dijabarkan sebagai berikut

STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan tugas Kepala Dinas yang dibantu 1 (satu) Sekretariat, 3 (tiga) Bidang antara lain : Bidang Bina Produksi, Bidang Kesehatan Hewan, Bidang Bina Usaha dan Pemasaran, dan 8 (delapan) UPT (Unit Pelaksana Teknis), serta Kelompok Jabatan Fungsional. Dengan struktur organisasi sebagai berikut :

SUSUNAN ORGANISASI DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LAMONGAN



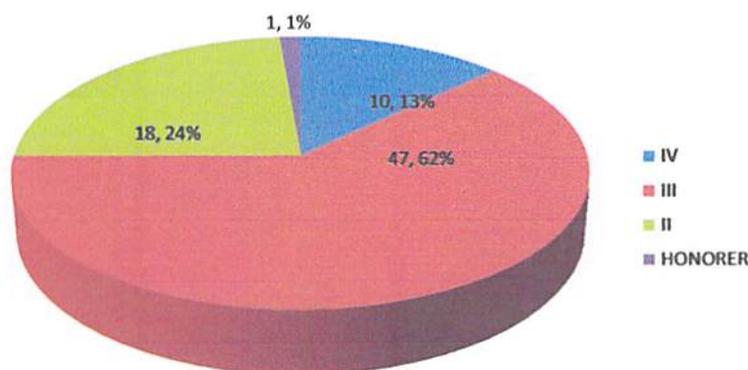
Gambar 7. Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

SUMBERDAYA MANUSIA

Untuk jumlah pegawai di Dinas peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan pada periode Desember tahun 2011 mencapai 76 orang dengan rincian sebagai berikut :

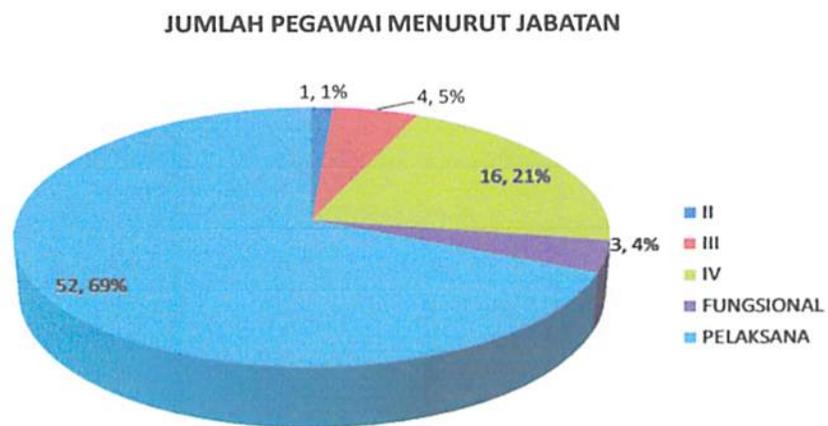
1. Jumlah pegawai menurut golongan : golongan IV sebanyak 10 orang, golongan III sebanyak 47 orang, golongan II sebanyak 18 orang dan honorer sebanyak 1 orang.

JUMLAH PEGAWAI MENURUT GOLONGAN



Jika dilihat dari gambar di atas, menurut golongannya pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan terbanyak pada golongan III sebanyak 47 atau 62 %, sedangkan jumlah terkecil golongan IV sebanyak 10 orang atau 13 %.

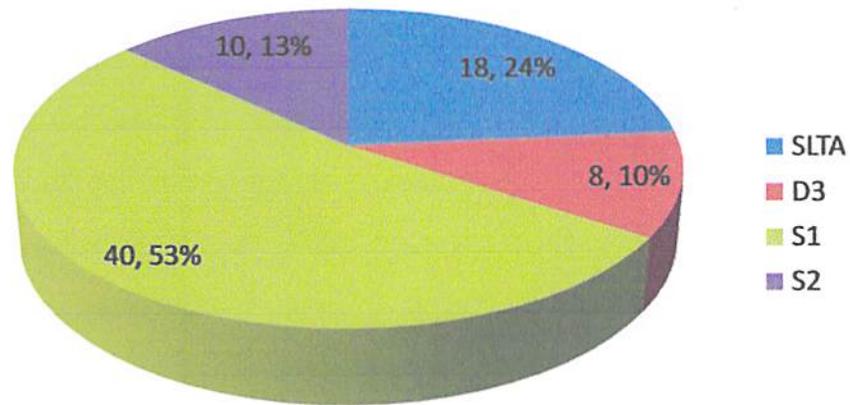
2. Jumlah pegawai menurut jabatan : Jabatan eselon II sebanyak 1 orang atau 1 %, eselon III sebanyak 4 orang atau 5 %, jabatan eselon IV sebanyak 16 orang atau 21 %, jabatan fungsional sebanyak 3 orang atau 4 % dan pelaksana sebanyak 52 orang atau 68 %.



Gambar 2. Jumlah Pegawai menurut Jabatan

3. Jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan : S-2 sebanyak 10 orang, S-1 sebanyak 40 orang, D-3 sebanyak 8 orang, SLTA sebanyak 18 orang

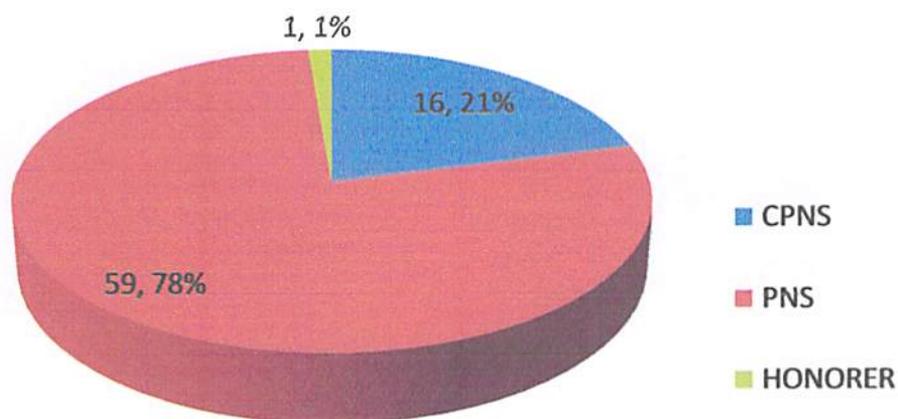
JUMLAH PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN



Gambar 3. Jumlah Pegawai menurut Pendidikan Menurut tingkat pendidikannya, pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan terbanyak dengan tingkat pendidikan S-1 yakni sebanyak 40 orang atau 53 %, sedangkan S-2 sebanyak 10 orang atau 13 % dan D3 sebanyak 8 orang atau 11 %. Sementara itu pegawai dengan jenjang pendidikan SLTA berjumlah 18 orang atau 24%

4. Jumlah pegawai menurut status kepegawaian : CPNS sebanyak 16 orang atau 21 % , PNS sebanyak 59 orang atau 78 % dan honorer sebanyak 1 orang atau 1 %.

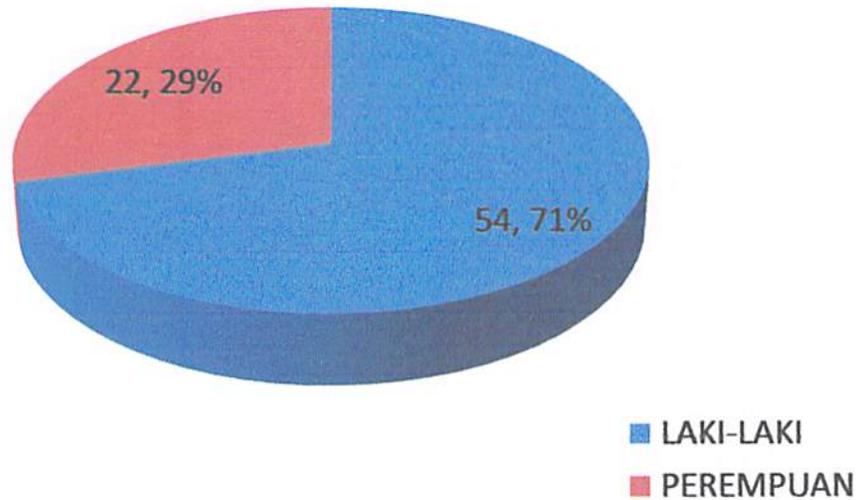
JUMLAH PEGAWAI MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN



Gambar 4. Jumlah Pegawai menurut Status Kepagawaian

5. Jumlah pegawai menurut jenis kelamin : Laki – laki sebanyak 54 orang, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang.

JUMLAH PEGAWAI MENURUT JENIS KELAMIN

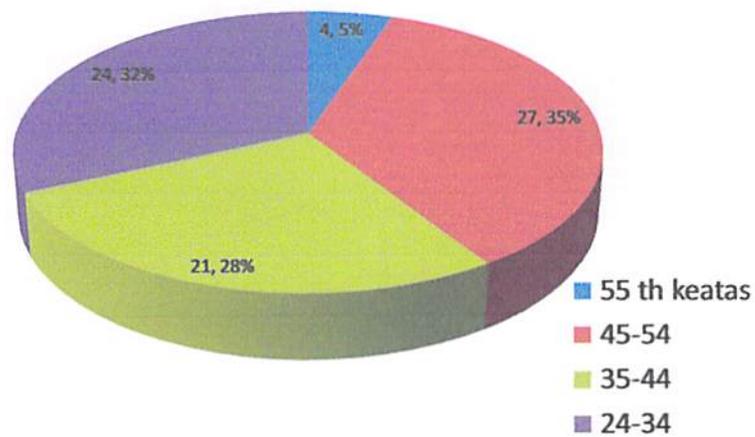


Gambar 4. Jumlah Pegawai menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut jenis kelamin, pegawai laki – laki sebanyak 54 orang atau 71 %, sedangkan pegawai perempuan sebanyak 22 orang atau 29 %. Jadi pegawai laki – laki masih mendominasi dalam jumlah pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan.

6. Jumlah pegawai menurut usia : pegawai dengan usia 55 tahun keatas sebanyak 4 orang, usia 45 – 54 tahun sebanyak 27 Orang, usia 35 – 44 tahun sebanyak 21 orang dan usia 24 – 34 tahun sebanyak 24 orang.

JUMLAH PEGAWAI MENURUT USIA



Gambar 6. Jumlah Pegawai menurut Usia

Jika dilihat menurut usianya, pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terbanyak pada kisaran 45 - 54 tahun yang berjumlah 27 orang atau 38 %, sedangkan terkecil pada usia lebih 55 keatas yakni sebanyak 4 orang atau 6 %.

Untuk rincian personil Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Personil Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

NO	Jabatan Struktural	Jml	Pangkat / Ruang	Jml	Pendidikan Formal	Jml	Ket
1.	Kepala Dinas	1	Pembina Utama Muda/IV c	1	S 2	1	
2.	Sekretaris	1	Pembina / IV a	1	S 1	1	
3.	Kepala Bidang	3	Pembina / IV a	3	S 1	3	
4.	Kepala Sub Bagian	3	Penata Tk I / III d	1	S 1	1	
			Penata / III c	2	S 1	2	
5.	Kepala Seksi	6	Pembina / IV a	2	S 2	2	
			Penata Tk I / III d	3	S 2 S 1	2 1	
			Penata / III c	1	S 1	1	
6.	Kepala UPT	5	Pembina / IV a	1	S 2	1	
			Penata Tk I / III d	1	S 2	1	
			Penata / III c	3	S 1 SLTA	2 1	
7.	Staf	50	Pembina / IV a	1	S 2	1	
			Penata / III c	1	S 1	7	
			Penata Muda Tk I/III b	13	S 1 SLTA	7 6	
			Penata Muda / III a	15	S 1 SLTA	14 1	
			Pengatur Tk I / II d	2	D 3 SLTA	1 1	
			Pengatur / II c	9	D 3 SLTA SLTP SLTA	7 1 1 1	
			Pengatur Muda Tk I / II b	1	SLTA	1	
			Pengatur Muda / II a	8	SLTA	8	
			Honorar	1	S 1	1	
	JUMLAH			76		76	

Sumber Data : Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

SARANA DAN PRASARANA

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan selain didukung oleh Sumberdaya Manusia berupa personil/karyawan juga didukung dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasana yang dimiliki Dinas antara lain :

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Rumah Potong Hewan	2 unit	Kec. Babat dan Pucuk
2.	Pos Kesehatan Hewan	2 unit	Kec. Mantup dan Kedungpring
3.	Laboratorium Kesehatan Hewan	1 unit	Kec. Lamongan
4.	Pembibitan Ternak	1 unit	Kec. Mantup
5.	Gedung Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 unit	Jl. Kombes Pol M. Duryat No 18
6.	Kendaraan Dinas/Operasional - Roda 4 - Roda 2 dll	5 buah 29 buah	

PEMBIAYAAN

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembangunan di bidang peternakan dan kesehatan hewan didukung dengan pembiayaan baik bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan, Propinsi maupun APBN, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Anggaran Tahun 2011 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	KET.
1.	APBD KABUPATEN		
	- Belanja Tidak Langsung	3.089.757.000	
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan	2.994.386.000	
	- Belanja Langsung	2.811.808.400	
1.	Penyusunan dan pengumpulan data / statistik daerah	10.000.000	
2.	Monitoring, evaluasi pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	10.000.000	
3.	Penyediaan jasa surat menyurat	3.000.000	
4.	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	39.140.000	
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	7.200.000	
6.	Penyediaan alat tulis kantor	60.000.000	
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	51.500.000	
8.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.500.000	
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan	1.800.000	
10.	Penyediaan makanan dan minuman	23.800.000	
11.	Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	15.000.000	
12.	Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis kegiatan	17.400.000	
13.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	15.000.000	
14.	Pengadaan meubelair	7.500.000	
15.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000	
16.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	18.000.000	
17.	pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	15.000.000	
18.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	10.000.000	
19.	penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000	
	20. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	5.000.000	
	21. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	5.000.000	
	22. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	40.000.000	
	23. Pembangunan Rumah Potong Hewan (RPH) Babat	400.000.000	
	24. Fasilitasi PMI sapi bibit	12.000.000	
	25. Fasilitasi PMI sapi potong	12.000.000	
	26. Fasilitasi PMI kambing/domba	3.000.000	
	27. Penyediaan Hijauan Makanan Ternak (DAK)	346.768.400	
	28. Pembinaan Kemampuan, Ketrampilan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Peternak (DBHCT)	400.000.000	

29.	Pengadaan Alat penyimpan daging (DAK)	466.400.000
30.	Lomba Kelompok Budidaya Ternak	50.000.000
31.	Pengadaan Mesin Pengolah Kotoran (DAK)	349.800.000
32.	Pembinaan Teknis Pembudidayaan Itik	200.000.000
33.	Pembinaan Teknis Pembudidayaan Kambing	100.000.000
34.	Pelatihan Pembuatan pakan ternak berbasis TTG	100.000.000
Jumlah APBD Kabupaten		2.811.808.400
Propinsi Jawa Timur		
1.	Penanganan gangguan reproduksi pada sapi potong	7.000.000
2.	Pemeriksaan status reproduksi sapi betina produktif	10.000.000
3.	Administrasi/ operasional kegiatan	6.660.000
4.	Pengembangan Agribisnis Kawasan Agropolitan	PM
5.	Pengembangan Kawasan Peternakan dan Perbibitan	PM
6.	Peningkatan Populasi ternak	PM
7.	Pengembangan Sapi Perah	PM
8.	Bantuan Mini Feed Mill	PM
Jumlah Dana Propinsi Jawa Timur		16.660.000
APBN		
1.	Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian, terdiri dari	
-	Pembangunan irigasi tanah dangkal/sumur air dangkal	75.000.000
-	Pengembangan Jalan produksi	200.000.000
-	Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO)	350.000.000
-	Administrasi/operasional kegiatan	35.000.000
2.	Insentif dan Penyelamatan Sapi/ Kerbau Betina Produktif	5.578.762.200
3.	Pemberdayaan dan pengembangan Agribisnis Peternak LM3	240.000.000
4.	Pengembangan Budidaya Aneka Ternak (Puyuh)	55.000.000
5.	Bantuan Pabrik Pakan skala Kecil	390.000.000
6.	Pengembangan Lokasi IB program PSDSK	180.000.000
Jumlah Dana APBN		7.103.762.200
JUMLAH TOTAL DANA		13.021.987.600

c. Analisis Perkembangan Strategik

Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan adalah dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat pembudidaya peternakan disertai dengan peningkatan mutu sumberdaya manusia dengan tetap memperhatikan kelestarian sumberdaya alam, untuk menghasilkan produksi peternakan yang mempunyai daya saing di Era Pemasaran Global.

Sesuai dengan posisi dan letak Kabupaten Lamongan yang strategis dan berdekatan dengan ibukota Propinsi Jawa timur, serta merupakan jalur lalu lintas yang lancar baik melalui jalur darat maupun laut, maka sangat memungkinkan untuk mengembangkan pemasaran produk peternakan menjadi semakin luas baik domestik maupun ekspor.

Disamping itu masih tersedianya lahan pengembangan dan peningkatan budidaya ternak serta masih dapat dikembangkannya kawasan peternakan yang masih perlu dan bisa dioptimalkan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana stratejik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2010 – 2015 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Rencana Stratejik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2011 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja 2011.

A. RENCANA STRATEJIK

1. VISI

Sebagaimana diketahui bahwa visi Pemerintah Kabupaten Lamongan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2010 – 2015 sebagai representasi Visi Bupati terpilih adalah :

“Terwujudnya Masyarakat Lamongan yang sejahtera, berkeadilan, beretika dan berdaya saing.”

Selaras dengan Visi Pemerintah Kabupaten Lamongan dan juga mendukung terwujudnya Visi tersebut sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2010 – 2015 menetapkan Visi :

"Terwujudnya Masyarakat Peternakan Lamongan yang sejahtera dan Kompetitif"

Makna dari visi tersebut dengan harapan / suatu semangat untuk mewujudkan keadaan masyarakat Kabupaten Lamongan yang bekerja di bidang peternakan mampu bertahan dalam berbagai perubahan, dan berupaya untuk merubah sistem usahanya yang bersifat tradisional menuju berwawasan industri dan berjiwa bisnis yang lebih maju dengan memanfaatkan sumberdaya lokal untuk membangun Peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan menuju masyarakat yang sejahtera.

2. M I S I

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu dirumuskan misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun Misi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ternak

Penjelasan Misi 1

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mencegah dan menanggulangi penyakit ternak adalah melalui peningkatan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular pada ternak dengan kegiatan Perbaikan Sanitasi, Vaksinasi dan Desinfeksi lingkungan.

2. Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

Penjelasan Misi 2

Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Produksi Hasil Peternakan adalah dengan meningkatkan populasi ternak melalui Inseminasi Buatan, dan untuk meningkatkan produksi hasil ternak serta meningkatkan konsumsi pangan asal ternak dengan menganeekaragamkan olahan asal ternak.

3. Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Penjelasan Misi 3

Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Kualitas hasil produksi peternakan melalui pemberdayaan kelembagaan kelompok adalah dengan pembinaan pada masyarakat peternak tentang dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya.

4. Meningkatnya Penerapan Teknologi Peternakan

Penjelasan Misi 4

Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Penerapan Teknologi usaha budidaya dengan pembinaan tentang pengetahuan dan ketrampilan, dan penggunaan teknologi tepat guna, sehingga dalam usaha peternakan dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

3. TUJUAN

Tujuan RPJM Kabupaten Lamongan Tahun 2010 – 2015 merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi, sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun. Adapun Tujuan RPJM Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2010 – 2015, sebagai berikut :

1. Misi satu : Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak.

Tujuan : a. Meningkatkan pencegahan penyakit ternak
b. Meningkatkan penanggulangan penyakit ternak

2. Misi dua : Meningkatnya Produksi Hasil Ternak

Tujuan : a. Meningkatkan Produksi hasil ternak
b. Meningkatkan Konsumsi pangan asal ternak

3. Misi tiga : Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Tujuan : a. Meningkatkan dukungan manajemen dan mengembangkan Kelembagaan kelompok pembudidaya ternak.
b. Meningkatkan dukungan teknis dalam pemasaran hasil produksi peternakan.

4. Misi empat : Meningkatnya Penerapan Teknologi Peternakan

Tujuan : a. Meningkatkan kesadaran peternak dalam usaha budidaya Peternakan.
b. Meningkatkan penggunaan teknologi tepat guna bidang peternakan.

4..SASARAN

Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses *Perencanaan Strategis Organisasi*. Sasaran RPJM Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dirumuskan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ternak

Sasaran : a. Meningkatnya pencegahan penyakit ternak.

b. Meningkatnya penanggulangan penyakit ternak.

2. Meningkatkan Produksi Hasil Peternakan

Sasaran : a. Meningkatnya produksi hasil ternak.

b. Meningkatnya konsumsi pangan asal ternak.

3. Meningkatkan Pemasaran Hasil produksi Peternakan

Sasaran : a. Meningkatnya dukungan manajemen dan pengembangan

Kelembagaan kelompok budidaya ternak.

b. Meningkatnya dukungan teknis dalam pemasaran hasil

Produksi peternakan.

4...Meningkatkan Penerapan Teknologi Peternakan

Sasaran : a. Meningkatnya kesadaran peternak dalam usaha budidaya

Peternakan.

b. Meningkatnya penggunaan teknologi tepat guna bidang

Peternakan.

B. RENCANA KINERJA

Rencana kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan merupakan penetapan kegiatan dengan cara mencapai tujuan dan sasaran yang berfokus pada kebijakan dan program, kemudian ditetapkan dalam Rencana Stratejik yang berupa Rencana Kinerja Tahun dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut

:

1. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran dan Indikator Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang mendukung Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2010 – 2015 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran : Meningkatnya Pencegahan Penyakit ternak
Indikator sasaran : Prosentase Peningkatan pencegahan penyakit ternak
 - a. Ternak besar
 - b. Ternak kecil
 - c. Ternak unggas
2. Sasaran : Meningkatnya Penanggulangan Penyakit ternak
Indikator sasaran : Prosentase Peningkatan penanggulangan penyakit Ternak
 - a. Ternak besar
 - b. Ternak kecil
 - c. Ternak unggas
3. Sasaran : Meningkatnya produksi hasil ternak
Indikator sasaran : Prosentase peningkatan produksi hasil ternak
 1. Berupa Daging :
 - a. Ternak besar
 - b. Ternak kecil
 - c. Ternak unggas
 2. Berupa Telur :
 - a. Telur Ayam
 - b. Telur Itik

4. Sasaran : Meningkatnya konsumsi pangan asal ternak

Indikator Sasaran : Prosentase Peningkatan konsumsi pangan asal Ternak.

a. Konsumsi daging

b. Konsumsi telur

4. Sasaran : Meningkatnya dukungan manajemen dan pengembangan kelembagaan kelompok budidaya ternak.

Indikator sasaran : Prosentase peningkatan dukungan manajemen dan Pengembangan kelembagaan kelompok budidaya Ternak.

a. Pemula

c. Madya

b. Lanjut

d. Utama

5. Sasaran : Meningkatnya dukungan teknis dalam pemasaran Hasil produksi peternakan.

Indikator sasaran : Prosentase peningkatan dukungan teknis dalam pemasaran hasil produk peternakan.

a. Ternak besar

b. Ternak kecil

c. Ternak unggas

6. Sasaran : Meningkatnya kesadaran peternak dalam usaha budidaya peternakan

Indikator sasaran : Prosentase peningkatan kesadaran peternak Dalam Usaha budidaya peternakan.

- a. Peternak kecil
- b. Peternak sedang
- c. Peternak besar

7. Sasaran : Meningkatnya penggunaan teknologi tepat guna

Indikator sasaran : Prosentase peningkatan penggunaan teknologi
Tepat guna.

- a. Peternak tradisional
- b. Peternak pengetrap awal
- c. Peternak pengetrap akhir
- d. Peternak maju.

2. Program

Program Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan akan terus berlanjut dan di prioritaskan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan. Untuk menindaklanjuti dan menjabarkan Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lamongan, maka direncanakan dengan 4 (empat) Program Prioritas, yaitu :

1. Program peningkatan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
2. Program peningkatan produksi hasil peternakan.
3. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan.
4. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan.

3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Dalam rangka mengoptimalkan Program-program tersebut diatas tentunya kegiatan-kegiatannya tetap sebagai kelanjutan dari Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

Adapun Kebijakan Umum yaitu :

“ Meningkatkan wilayah pengembangan sentra-sentra produksi dan populasi peternakan serta sebagai kelanjutan dari kebijakan Pemerintah Kabupaten Lamongan”

Indikator Kegiatan secara terinci di masing-masing dijelaskan sebagai berikut :

1. Program peningkatan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak

Kegiatannya : a. Pemeliharaan kesehatan ternak

b. Pencegahan penyakit menular ternak

c. Pengendalian penyakit ternak

d. Pembangunan Rumah Potong Hewan

e..Pengawasan, peningkatan mutu pangan asal ternak

2. Program peningkatan produksi hasil peternakan

Kegiatannya : a. Pengembangan kawasan budidaya peternakan

- b. Peningkatan Fasilitas PMI bidang peternakan
- c. Perluasan Areal Hijauan Makanan Ternak
- d. Pembinaan teknis pasca panen produk peternakan
- e. Pengadaan Gerakan makan daging dan telur

2. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan

Kegiatannya : a. Pengadaan pembinaan teknis pengolahan produk

Peternakan.

b. Pengadaan pembinaan teknis pemasaran produk Peternakan

c. Pengadaan Pasar Unggas dan produk peternakan Yang Hygienis.

d. Pengadaan Mesin dan Alat peternakan.

e. Pengadaan bantuan modal peternak melalui perbankan atau swasta.

3. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan.

Kegiatannya : a. Penumbuhan dan penguatan kelembagaan kelompok

Ternak.

b. Pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia di pedesaan.

c. Revitalisasi sistem penyuluhan peternakan.

d. Pembinaan ketrampilan peternak didaerah penghasil tembakau

e. Pembinaan lomba kelompok budidaya ternak.

C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam memenuhi Perjanjian Kinerja ini merupakan Sasaran Strategis bersama Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang mendukung Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2010 – 2015.

Adapun Sasaran Strategisnya tercantum pada Misi 2, Yaitu :

“Meningkatnya Produksi dan Konsumsi Hasil Peternakan”

Tujuan 1 : Meningkatkan Produksi Hasil Ternak

Sasaran : *Meningkatnya Produksi Hasil Ternak*

Indikator Kinerja : a. Peningkatan Produksi hasil ternak berupa Daging
b. Peningkatan Produksi hasil ternak berupa Telur

Tujuan 2 : Meningkatkan Konsumsi pangan asal ternak

Sasaran : *Meningkatnya Konsumsi pangan asal ternak*

Indikator Kinerja : a. Peningkatan Konsumsi Daging
b. Peningkatan konsumsi Telur

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja digunakan untuk menilai kemampuan setiap unit organisasi dalam melaksanakan mandat yang diberikan kepadanya oleh kepala Daerah. Pelaksanaan mandat tersebut diwujudkan dalam prestasi kerja yang diukur berdasarkan tolok ukur keluaran dan hasil yang diperoleh atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan disusun sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi. Keberhasilan maupun kegagalan penyelenggaraan misi dapat diukur melalui evaluasi terhadap kinerja yang dihasilkan.

Untuk menilai akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan maka ditetapkan indikator kinerja. Capaian indikator kinerja ini akan dinilai, dianalisa dan dievaluasi tingkat keberhasilannya. Analisa dan Evaluasi yang dilakukan disajikan menurut sasaran yang ada dalam renstra Dinas.

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah alat ukur pencapaian hasil yang diharapkan oleh stakeholder. Indikator kinerja haruslah dipandang sebagai early warning system yang secara antisipatif dapat dijadikan alat pengendalian pemerintah kabupaten untuk pengambilan keputusan strategik agar berjalan pada koridor arah pembangunan yang menjadi kontrak sosial antara pengemban amanat dan pemberi amanat.

Kelompok Pengukuran kinerja yang digunakan adalah pengukuran kinerja input, output dan outcome. Keseluruhan pengukuran kinerja tersebut telah dapat dirumuskan, walaupun untuk pengukuran kinerja outcome belum seluruhnya dapat diukur tingkat pencapaiannya.

Pengukuran kinerja input yang digunakan antara lain dana dengan satuan rupiah. Indikator output yang digunakan bervariasi tergantung jenis sasaran yang ditetapkan juga bervariasi tergantung pada sasaran yang ingin dicapai. indikator tersebut menggambarkan sejauhmana tingkat prestasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pengukuran kinerja didasarkan atas kegiatan yang direalisasikan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dalam rangka pengembangan peternakan dan kesehatan hewan pada tahun 2011 dengan alokasi anggaran pembangunan sebesar Rp. 5.901.565.400 dan

teralisasi sebesar Rp.5.776.980.216 atau 97,89%. Adapun rincian penggunaan anggaran pembangunan sebagai berikut:

1) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Untuk merealisasikan program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 40.000.000,- yang berlokasi di Kabupaten Lamongan dengan volume kegiatan 1 paket yang dipergunakan untuk pengadaan obat – obatan ternak serta Survalance, pemeriksaan sapi sebanyak 1.000 ekor. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 40.000.000,- atau 100% dan realisasi fisik sebesar 100%.
- b. Pembangunan RPH Babat dengan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 400.000.000,- yang berlokasi di Kabupaten Lamongan dengan volume kegiatan 1 paket yang dipergunakan untuk pembangunan Rumah Potong atau gedung, Instalasi penanganan air dan limbah, Instalasi Air, Instalasi Listrik. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 390.782.000,- atau 97,70% dan realisasi fisik sebesar 100%.

2) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Untuk melaksanakan program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Penguatan Modal Intensifikasi (PMI) kambing/domba, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- yang berlokasi di 9 Kecamatan,

yakni Kec. Brondong, Kr.binangun, Lamongan, Laren, Maduran, Sugio, Sukodadi, Tikung dan Turi dengan volume 12 (dua belas) paket yang dipergunakan untuk pemberian pinjaman permodalan kepada para peternak kambing/domba sebanyak 12 kelompok, merupakan kegiatan revolving. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 300.000.000,- atau 100 % dan fisik 100 %.

- b. Fasilitasi PMI kambing/domba, dengan alokasi dana sebesar Rp. 3.000.000,- yang berlokasi di Kabupaten Lamongan yang dipergunakan untuk fasilitasi terhadap 12 kelompok peternak kambing/domba. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp.3.000.000,- atau 100 % dan fisik sebesar 100 %.
- c. Penguatan Modal Intensifikasi (PMI) sapi potong, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.200.000.000,- yang berlokasi di 12 Kecamatan, yakni Kec. Deket, Kalitengah, Kr.geneng,.Lamongan, Laren, Paciran, Pucuk, Sarirejo, Solokuro, Sukodadi, Tikung dan Turi dengan volume 25 (dua puluh lima) paket yang dipergunakan untuk pemberian pinjaman permodalan kepada para peternak sapi potong sebanyak 25 kelompok, merupakan kegiatan revolving. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 1.200.000.000,- atau 100 % dan fisik 100 %.
- d. Fasilitasi PMI sapi potong, dengan alokasi dana sebesar Rp.12.000.000,- yang berlokasi di Kabupaten Lamongan yang dipergunakan untuk fasilitasi terhadap 25 kelompok peternak sapi

potong. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 12.000.000,- atau 100 % dan fisik sebesar 100 %.

- e. Penguatan Modal Intensifikasi (PMI) sapi bibit, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 700.000.000,- yang berlokasi di 14 Kecamatan, yakni Kec. Babat, Bluluk, Deket, Kb.bahu, olokuro, Sukodadi dan Tikung. dengan volume 22 (dua puluh dua) paket yang dipergunakan untuk pemberian pinjaman permodalan kepada para peternak sapi potong sebanyak 22 kelompok, merupakan kegiatan revolving. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 700.000.000,- atau 100 % dan fisik 100 %.
- f. Fasilitas PMI sapi bibit, dengan alokasi dana sebesar Rp.12.000.000,- yang berlokasi di Kabupaten Lamongan yang dipergunakan untuk fasilitas terhadap 22 kelompok peternak sapi bibit. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp.12.000.000,- atau 100% dan fisik sebesar 100%.
- g. Penyediaan Hijauan Makanan Ternak, dengan alokasi dana sebesar Rp. 346.768.400,- yang berlokasi di 18 Kecamatan, yakni Kec. Laren, Solokuro, Paciran, Sukodadi, Sekaran, Maduran, Kr.geneng, Kalitengah, Babat, Modo, Tikung, Kr.binangun, Kb.bahu, Mantup, Sambeng dan Bluluk yang dipergunakan untuk 30 kelompok dengan volume masing-masing 1 paket yang dipergunakan untuk Pengadaan Bibit rumput dan pupuk. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 346.374.400.- atau 99,89 % dan realisasi fisik sebesar 100 %.

3) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Untuk melaksanakan program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pembinaan Kemampuan, ketrampilan dan peningkatan pendapatan masyarakat peternakan di daerah penghasil tembakau, dengan alokasi dana sebesar Rp. 400.000.000,- yang berlokasi di 4 Sambeng, Ngimbang, Mantup dan Bluluk yang dipergunakan 4 kelompok dengan volume masing-masing 1 paket yang dipergunakan untuk Pengadaan Bibit kambing. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 392.652.000,- atau 98,16% dan realisasi fisik sebesar 100%.
- b. Pengadaan Alat Penyimpan Daging, dengan alokasi dana sebesar Rp. 466.400.000,- yang berlokasi di 14 Kecamatan, yakni Kec. Lamongan, Kb. Bahu, Sarirejo, Tikung, Sugio, Kd. Pring, Babat, Pucuk, Sukodadi, Kr. Geneng, Sekaran, Brondong, Paciran dan Mantup. yang dipergunakan untuk pengadaan Freezer sebanyak 48 unit untuk menyimpan Daging. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 399.884.500,- atau 85,74% dan realisasi fisik sebesar 100%.
- c. Pengadaan Mesin Pengolah Kotoran, dengan alokasi dana sebesar Rp.349.800.000,- yang berlokasi di 4 Kecamatan, yakni Kec. Kb. Bahu, Sambeng, Kr.binangun dan Sambeng yang dipergunakan untuk kegiatan pengadaan mesin pengolah kotoran sebanyak 4 unit untuk kelompok. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 344.450.000,- atau 98,47% dan realisasi fisik sebesar 100%.

4) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

Untuk melaksanakan program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Lomba Kelompok Budidaya Ternak, dengan alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,- yang berlokasi di Kabupaten Lamongan yang dipergunakan untuk kegiatan lomba kelompok budidaya Itik "Sumber Rejeki" Desa Tawangrejo Kec. Turi tingkat Kabupaten dan Propinsi Tahun 2011. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 49.168.000,- atau 98,34% dan realisasi fisik sebesar 100%.
- b. Pembinaan teknis Pembudidaya Itik, dengan alokasi dana sebesar Rp. 200.000.000,- yang berlokasi di 2 Kecamatan yaitu Turi dan Kalitengah, yang dipergunakan untuk pembinaan 8 kelompok. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 196.225.000,- atau 98,11% dan realisasi fisik sebesar 100%
- c. Pembinaan teknis Pembudidaya Kambing, dengan alokasi dana sebesar Rp. 100.000.000,- yang berlokasi di 3 Kecamatan yaitu Sambeng, Ngimbang, dan Mantup, yang dipergunakan untuk pembinaan 11 kelompok. Adapun realisdasi keuangan sebesar Rp. 99.820.000,- atau 99,82% dan realisasi fisik sebesar 100%.
- d. Pelatihan pembuatan pakan ternak berbasis TTG, dengan alokasi dana sebesar Rp. 100.000.000,- yang berlokasi di 5 Kecamatan yaitu Sambeng, Ngimbang, Mantup, Turi dan Kalitengah, yang dipergunakan

untuk pembinaan 19 kelompok. Adfapun realisasi keuangan sebesar Rp. 99.500.000,- atau 99,50% dan realisasi fisik sebesar 100% .

B. EVALUASI KINERJA

Dalam Pencapaian Kinerja seluruh program telah dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai indikator sasaran, maka hasil Evaluasi Kinerja telah diperoleh Keberhasilan-keberhasilan sebagai berikut :

1) Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak

Untuk menilai peningkatan pencegahan dan penanggulangan penyakit Ternak.Target yang ditetapkan pada tahun 2011 adalah sebesar 5,00%. Sedangkan target tahun 2010 adalah 2,00%, dan capaian kinerjanya tahun 2011 sebesar 6,05%.

2) Program peningkatan produksi hasil ternak besar

Untuk menilai penngkatan produksi hasil terna perlu diukur. Peningkatan produksi hasil ternak berupa daging. Target yang ditetapkan pada tahun 2011 untuk persentase pencapaian hasil ternak berupa daging adalah sebesar 4,31%. Sedangkan capaian kinerja tahun 2011 sebesar 85,09%.

Peningkatan produksi hasil ternak berupa Telur. Target yang ditetapkan pada tahun 2011 untuk persentase pencapaian produksi hasil ternak berupa telur adalah sebesar 2,10% . Sedangkan capaian kinerja tahun 2011 sebesar 5,33%.

Peningkatan produksi hasil ternak untuk tingkat konsumsi daging. Target yang ditetapkan pada tahun 2011 untuk persentase pencapaian tingkat Konsumsi daging adalah sebesar 9,81 kg/kap/th. Sedangkan capaian kinerja Tahun 2011 sebesar 9,95 kg/kap/th.

Peningkatan produksi hasil ternak untuk tingkat konsumsi telur. Target yang ditetapkan pada tahun 2011 untuk persentase pencapaian tingkat Konsumsi telur adalah sebesar 6,88 kg/kap/th. Sedangkan capaian kinerja Tahun 2011 sebesar 7,74 kg/kap/th.

C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Agar dapat dilakukan Analisis terhadap hasil kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, maka pada saat penyusunan Rencana Kinerja pada awal tahun ditetapkan standar pencapaian dengan skala ordinal sebagai berikut :

Tabel 4. Skoring Tolok Ukur Capaian Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	85 sampai dengan 100 %	Sangat berhasil
2	70 s/d kurang dari 85	Berhasil
3	55 s/d kurang dari 70	Cukup
4	Kurang dari 55	kurang

Capaian kinerja dihasilkan dari pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut tidak dimaksudkan untuk memberikan penghargaan maupun hukuman kepada pelaksana kegiatan, namun digunakan untuk menilai

tingkat efektivitas hasil kerja yang dilaksanakan oleh satuan kerja guna meningkatkan kinerja organisasi.

Selanjutnya Analisis Akuntabilitas kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor – faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Beberapa hal yang hendak dievaluasi dapat diuraikan pada sasaran sebagai berikut :

Tabel 5. Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2011

Sasaran	Tingkat Keberhasilan
Meningkatnya produksi dan konsumsi hasil peternakan	Sangat berhasil

Adapun Analisis capaian masing – masing indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran, Meningkatkan produksi dan konsumsi hasil peternakan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi dan konsumsi hasil peternakan, pada tahun 2011 dilaksanakan melalui 4 (empat) program :

1. Peningkatan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
2. Peningkatan produksi hasil peternakan
3. Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan
4. Peningkatan penerapan teknologi peternakan.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. PENDAPATAN

Target pendapatan daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2011 sesuai perubahan anggaran (APBD II) ditetapkan sebesar Rp. 170.000.000,00. Target ini terinci sebagai:

Tabel 6. Target Pendapatan 2011

No	Uraian	Target (Rp.)
1.	Retribusi Rumah Potong Hewan	170.000.000
	Total	170.000.000

Dari target tersebut pada tahun 2011 berhasil direalisasikan pendapatan daerah sebesar Rp. 170.000.000,00 atau tercapai sebesar 100 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7. Realisasi Pendapatan Tahun 2011

No	Uraian	Realisasi (Rp.)
1.	Retribusi Rumah Potong Hewan	170.000.000
	Total	170.000.000

2. BELANJA

Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2011 sesuai dengan perubahan APBD Kab. Lamongan terdiri dari :

Tabel 8. Target Anggaran Belanja Tahun 2011

No	Belanja	Target Anggaran (Rp.)
1.	Belanja Tidak Langsung	3.089.757.000
2.	Belanja Langsung	2.811.808.400
	Total	5.901.565.400

Dari target tersebut pada tahun 2011 direalisasikan belanja sebesar Rp. 5.749.047.606,00 atau tercapai sebesar 97,75 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9. Realisasi Anggaran Belanja 2011

No	Belanja	Realisasi Anggaran (Rp.)
1.	Belanja Tidak Langsung	3.065.144.780
2.	Belanja Langsung	2.703.902.826
	Total	5.769.047.606

Belanja tidak langsung seluruhnya dipergunakan untuk membiayai gaji dan tunjangan pegawai serta tambahan penghasilan pegawai. Sedangkan belanja langsung dipergunakan untuk membiayai program dan kegiatan Dinas Tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10. Realiasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2011

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persen (%)
1	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah	20.000.000	20.000.000	100,00
	a. Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	10.000.000	10.000.000	100,00
	b. Monitoring, evaluasi pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	10.000.000	10.000.000	100,00
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	221.340.000	216.812.536	97,95
	a. Penyediaan jasa surat menyurat	3.000.000	3.000.000	100,00
	b. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	39.140.000	35.912.536	91,75
	c. Penyediaan jasa kebersihan kantor	7.200.000	7.200.000	100,00
	d. Penyediaan alat tulis kantor	60.000.000	60.000.000	100,00
	e. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	51.500.000	51.500.000	100,00
	f. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.500.000	2.500.000	100,00
	g. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.800.000	1.800.000	100,00
	h. Penyediaan makanan dan minuman	23.800.000	23.800.000	100,00
	i. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	15.000.000	15.000.000	100,00
	j. Penyediaan jasa administrasi/teknis kegiatan	17.400.000	16.100.000	92,53
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	75.500.000	74.167.000	98,23
	a. Pengadaan peralatan gedung kantor	15.000.000	13.667.000	91,11
	b. Pengadaan meubelair	7.500.000	7.500.000	100,00
	c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000	10.000.000	100,00
	d. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	18.000.000	18.000.000	100,00
	e. Pemeliharaan rutin/berkala	15.000.000	15.000.000	100,00

	kendaraan dinas/operasional			
	f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	10.000.000	10.000.000	100,00
4	Program peningkatan pengembangan sistem capaian kinerja dan keuangan	15.000.000	15.000.000	100,00
	a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000	5.000.000	100,00
	b. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	5.000.000	5.000.000	100,00
	c. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	5.000.000	5.000.000	100,00
5	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	440.000.000	430.782.000	97,91
	a. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	40.000.000	40.000.000	100,00
	b. Pembangunan Rumah Potong Hewan (RPH) Babat	400.000.000	390.782.000	97,70
6	Program peningkatan produksi hasil peternakan	1.240.168.400	1.157.978.290	93,37
	a. Fasilitasi PMI sapi bibit	12.000.000	12.000.000	100,00
	b. Fasilitasi PMI sapi potong	12.000.000	12.000.000	100,00
	c. Fasilitasi PMI kambing/domba	3.000.000	3.000.000	100,00
	e. Penyediaan Hijauan Makan Ternak (DAK)	346.768.400	346.374.400	99,89
	f. Pembinaan kemampuan, ketrampilan dan peningkatan pendapatan masyarakat peternak (DBHCT)	400.000.000	392.652.000	98,16
	g. Pengadaan alat Penyimpan Daging (DAK)	466.400.000	399.884.500	85,74
7	Program Peningkatan penerapan teknologi peternakan	799.800.000	789.163.000	98,67
	a. Lomba Kelompok Budidaya ternak	50.000.000	49.168.000	98,34
	b. Pengadaan Mesin Pengolah Kotoran (DAK)	349.800.000	344.450.000	98,47
	c. Pembinaan teknis pembudidaya Itik	200.000.000	196.225.000	98,11
	c. Pembinaan teknis pembudidaya kambing	100.000.000	99.820.000	99,82

d. Pelatihan pembuatan pakan ternak berbasis TTG	100.000.000	99.500.000	99,50
Total	5.901.565.400	5.769.047.606	97,75

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan belanja langsung dipergunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11. Realisasi per jenis belanja langsung tahun 2011

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1.	Belanja Pegawai	3.301.067.000	3.269.719.780
2.	Belanja Barang dan Jasa	1.960.047.900	1.911.683.826
3.	Belanja Modal	640.450.500	587.644.000
	Total	5.901.565.400	5.769.047.606

Pelaksanaan kegiatan/program Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2011 selain menggunakan dana APBD Kabupaten Lamongan juga menggunakan dana dari Propinsi Jawa timur sebesar Rp. 70.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 70.000.000,00 atau tercapai 100 % dan dana APBN sebesar Rp. 2.960.650.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.960.650.000,00 atau tercapai 100 %.

3. Investasi Jangka Panjang

Anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2011 selain dialokasikan untuk pendapatan dan belanja, juga dipergunakan untuk investasi berupa pinjaman modal usaha pada kelompok peternak

sebesar Rp. 2.700.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.700.000.000,00 atau tercapai 100 %. Rincian penggunaan dana investasi adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Pinjaman Modal Usaha Kelompok/Revolving

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1.	PMI sapi bibit	1.200.000.000	1.200.000.000
2.	PMI sapi potong	1.200.000.000	1.200.000.000
3.	PMI kambing/domba	300.000.000	300.000.000
	Total	2.700.000.000	2.700.000.000

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat pula memenuhi 1 (satu) sasaran dengan 4 (empat) indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik.

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dibidang peternakan dan kesehatan hewan dilaksanakan melalui rencana stratejik dan rencana kinerja tahun 2011 yang memuat indikator kinerja masing – masing kegiatan dan sasaran . Dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form PKK rata-rata tingkat capaian kinerja sebesar 100 %, sedangkan dalam form PPS, tingkat capaian sasaran berdasarkan indicator sasaran adalah produksi daging 85,09%, produksi telur 5,33%, konsumsi daging 9,95% dan konsumsi telur 7,74%.

B. S A R A N

Sebagai SKPD yang baru berdiri, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan agar selalu dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling mendukung antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah.
2. Koordinasi antar instansi terkait yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimasa datang.

Lampiran 1

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2010 S/D 2015**

INSTANSI : DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

VISI : Terwujudnya Masyarakat Peternakan Lamaongan yang sejahtera dan kompetitif

MISI 2 : Meningkatnya Produksi dan Konsumsi Hasil Peternakan

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan produksi hasil peternakan	1. Meningkatkan produksi hasil peternakan	% peningkatan produksi hasil ternak berupa Daging % peningkatan produksi hasil ternak berupa telur	Peningkatan pengelolaan produksi dan konsumsi hasil peternakan secara optimal	1. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	
2. Meningkatkan konsumsi hasil peternakan	2. Meningkatkan konsumsi hasil peternakan	% peningkatan konsumsi pangan asal ternak - Konsumsi Daging % peningkatan konsumsi pangan asal ternak - Konsumsi Telur		2. Peningkatan produksi hasil ternak 3. Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan 4. Peningkatan penerapan teknologi peternakan	

Lampiran 2.

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2011

DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

MISI : Meningkatkan Produksi dan Konsumsi Hasil Peternakan

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. meningkatnya produksi dan konsumsi hasil peternakan	1. % peningkatan produksi hasil ternak :		1. Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah	1. Penyusunan dan pengumpulan data statistik peternakan	Input : Dana	Rupiah	10.000.000	APBD II
	a. Berupa Daging (Kg)	4,31			Output : Laporan data peternakan dan kesehatan hewan dalam angka	Laporan/buku	5	
	b. Berupa Telur (Kg)	2,10			Outcome : Tersedianya data / informasi peternakan dan kesehatan hewan	%	100	
	2. % peningkatan konsumsi pangan asal ternak			2. Monitoring, evaluasi pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Input : Dana	Rupiah	10.000.000	APBD II
	a. Konsumsi Daging (kg/kap/th)	9,93			Output : Laporan Pelaksanaan kegiatan, bahan LPJ dan LAKIP	laporan/buku	3	
	b. Konsumsi Telur (kg/kap/th)	6,88			Outcome : Tersedianya laporan hasil kegiatan pembangunan tahun anggaran 2009 Dinas Peternakan dan Keswan	%	100	
			2. Pelayanan administrasi perkantoran	3. Penyediaan jasa surat menyurat	Input : Dana	Rupiah	3.000.000	APBD II
					Output : Pengiriman surat	bulan	12	
					Outcome : Terselesalkannya pengiriman surat	%	100	

RKT 2.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				4. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Input : Dana Output : pembayaran rekening telpon, air dan telpon Outcome : Terlaksananya pembayaran rekening telpon, air dan telpon	Rupiah Bulan %	39.140.000 12 100	APBD II
				5. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Input : Dana Output : Tersediannya jasa kebersihan Outcome : Tercapainya kebersihan kantor	Rupiah orang %	7.200.000 1 100	APBD II
				6. Penyediaan alat tulis kantor	Input : Dana Output : Tersedianya alat tulis kantor Outcome : Kelancaran administrasi	Rupiah Bulan %	60.000.000 12 100	APBD II
				7. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input : Dana Output : Terlaksananya cetak dan penggandaan Outcome : Kelancaraan administrasi	Rupiah jenis %	51.500.000 8 100	APBD II

RIKT 3.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input : Dana Output : Peralatan listrik dan elektronik Outcome : Tersedianya fasilitas penerangan kantor	Rupiah jenis %	2.500.000 9 100	APBD II
				9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	Input : Dana Output : Bahan bacaan Outcome : Tersedianya kebutuhan bahan bacaan	Rupiah jenis %	1.800.000 3 100	APBD II
				10. Penyediaan makanan dan Minuman	Input : Dana Output : Makan dan minum Outcome : Kelancaraan kegiatan dinas	Rupiah Bulan %	23.600.000 12 100	APBD II
				11. Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Input : Dana Output : Pelaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah Outcome : Kelancaraan kegiatan rapat ke luar daerah	Rupiah Bulan %	15.000.000 12 75	APBD II

RKT 4.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				12. Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis kegiatan	Input : Dana Output : Tersedianya tenaga administrasi dan tenaga pengaman non PNS Outcome : Terlaksananya kegiatan kantor	Rupiah orang %	17.400.000 1/2 100	APBD II
		3. Peningkatan sarana prasarana aparatur		13. Pengadaan peralatan gedung kantor	Input : Dana Output : - printer - AC Outcome : Kelancaran pelaksanaan kegiatan kantor	Rupiah Unit unit %	15.000.000 1 1 70	APBD II
				14. Pengadaan Meubelair	Input : Dana Output : - kursi kerja Outcome : Kelancaran pelaksanaan kegiatan kantor	Rupiah Unit %	7.500.000 1 70	APBD II
				15. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Input : Dana Output : Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Outcome : Kelancaran kegiatan kantor	Rupiah unit %	10.000.000 1 100	APBD II

RKT 5.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				16. Pemeliharaan rutin/berkala mobil/jabatan	Input : Dana Output : Perawatan mobil/jabatan Outcome : Kelancaran mobilitas kerja pejabat	Rupiah unit %	18.000.000 1 100	APBD II
				17. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Input : Dana Output : Perawatan kendaraan dinas/operasional Outcome : Kelancaran mobilitas kerja	Rupiah unit %	15.000.000 1 100	APBD II
				18. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	Input : Dana Output : Perawatan berkala peralatan kantor Outcome : Kelancaran pelaksanaan tugas dan pekerjaan	Rupiah unit %	10.000.000 5 100	APBD II
			4. Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	19. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Input : Dana Output : Laporan fisik dan keuangan Outcome : Terlaksananya pelaporan Dinas	Rupiah laporan %	5.000.000 3 100	APBD II

RKT 6.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				20. Penyusunan laporan keuangan semesteran	<p>Input : Dana Laporan keuangan semesteran</p> <p>Output : Outcome : Terlaksananya pelaporan keuangan semesteran</p>	Rupiah Buku %	5.000.000 6 100	APBD II
				21. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	<p>Input : Dana Buku laporan keuangan akhir tahun</p> <p>Output : Outcome : Terlaksananya laporan keuangan akhir tahun</p>	Rupiah Buku %	5.000.000 6 100	APBD II
			5. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	22. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	<p>Input : Dana Bahan dan obat - obatan keswan Surveillance penyakit menular ternak</p> <p>Output : Outcome : Terwujudnya Peningkatan kesehatan ternak</p>	Rupiah Paket Bulan %	40.000.000 1 12 3	
				23. Pembangunan Rumah Potong Hewan (RPH) Babet	<p>Input : Dana Pembangunan RPH</p> <p>Output : Outcome : Terwujudnya produk hasil peternakan yang ASUH</p>	Rupiah Paket %	400.000.000 1 2	APBD II

RKT 7.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			6. Peningkatan produksi Hasil peternakan.	24. Fasilitasi PMI sapi bibit	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Fasilitasi/pendampingan peternak sapi bibit penerima pinjaman modal</p> <p>Outcome : Peningkatan produksi hasil ternak Jumlah kelahiran</p>	Rupiah kelompok %	12.000.000 22 10	APBD II
				25. Fasilitasi PMI sapi potong	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Fasilitasi/pendampingan peternak sapi potong penerima pinjaman modal</p> <p>Outcome : Peningkatan produksi hasil ternak besar</p>	Rupiah kelompok %	12.000.000 25 10	APBD II
				26. Fasilitasi PMI kambing/domba	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Fasilitasi/pendampingan peternak kambing/domba penerima pinjaman modal</p> <p>Outcome : Peningkatan produksi hasil ternak kecil</p>	Rupiah kelompok %	3.000.000 12 10	APBD II
				27. Penyediaan Hijauan Makanan Ternak (DAK)	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Kelompok ternak penerima bantuan</p> <p>Outcome : Peningkatan luasan tanaman hijauan makanan ternak</p>	Rupiah kelompok %	346.766.400 30 10	APBD I

RKT 8.

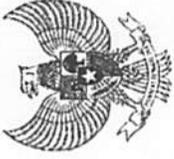
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				28. Pembinaan kemampuan, ketrampilan dan peningkatan pendapatan masyarakat peternak (DBHCT)	Input : Dana Bantuan Kambing/domba Output : Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat Outcome : %	Rupiah Paket kelompok %	400.000.000 1 1 80	APBD I
				29. Pengadaan Alat Penyimpanan daging (DAK)	Input : Dana Output : Bantuan Freezer Outcome : Terwujudnya peningkatan produksi hasil ternak berupa daging.	Rupiah Unit %	466.400.000 4.000 10	APBN
			7. Peningkatan penerapan Teknologi peternakan.	30. Lomba kelompok budidaya ternak	Input : SDM Output : Mengikuti Lomba kelompok Outcome : Terwujudnya peningkatan kemampuan dan kesejahteraan kelompok	Orang kail %	50.000.000 1 10	APBN
				31. Pengadaan Mesin Pengolah Kotbran (DAK)	Input : Dana Output : Bantuan mesin pengolah kotoran Outcome : Terwujudnya peningkatan kemampuan dan kesejahteraan peternak	Rupiah Unit %	349.800.000 39 80	APBN

RKT 9.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				32. Pembinaan teknis pembudidayaan itik.	Input : Dana Output : Kelompok penerima Outcome : Terwujudnya peningkatan produksi hasil ternak	Rupiah Paket %	200.000.000 8 80	APBN
				33. Pembinaan teknis pembudidayaan kambing	Input : Dana Output : Kelompok penerima Outcome : Terwujudnya peningkatan produksi hasil ternak	Rupiah Paket %	100.000.000 19 10	APBN
				34. Pelatihan pembuatan pakan ternak berbasis TTG	Input : Dana Output : Kelompok peternak Outcome : Terwujudnya peningkatan produksi hasil ternak	Rupiah Pelatihan %	100.000.000 19 13	APBN

Lampungan, Januari 2012

 KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LAMONGAN
 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 H. WARDoyo, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19580817 198803 1 009

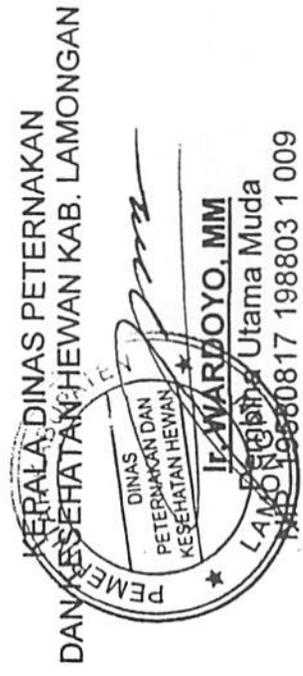
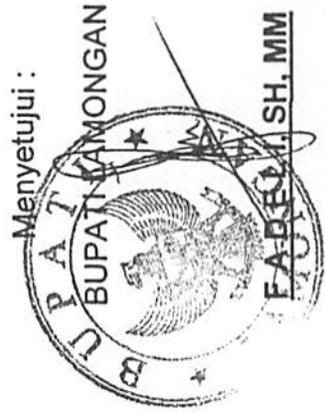


PENETAPAN KINERJA
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LAMONGAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, bersama ini kami sampaikan Penetapan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan ikhtisar rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2011 sebagaimana daftar terlampir.

Rencana kinerja yang telah ditetapkan ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun anggaran 2011.

Lamongan, Januari 2011



**PENETAPAN KINERJA
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
TAHUN 2011**

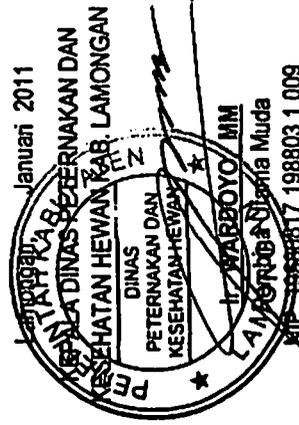
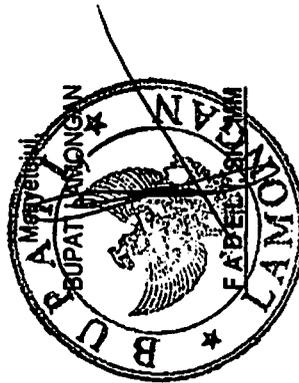
NO.	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT		INDIKATOR KINERJA OUTCOME		ANGGARAN	
			URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET		
1	Pengembangan data / informasi statistik daerah	Terwujudnya peningkatan produksi dan konsumsi hasil peternakan dengan indikator : 1. Persentase peningkatan produksi daging 2. Persentase peningkatan produksi telur	1. Laporan statistik peternakan dan kesehatan hewan	1 laporan	1. Tersedianya data peternakan dan kesehatan hewan	100%	Rp	10,000,000
			2. Laporan pelaksanaan kegiatan	3 laporan	2. Tersedianya laporan hasil dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan SKPD	100%	Rp	10,000,000
2	Pelayanan Administrasi Perkantoran	3. Konsumsi daging 4. Konsumsi telur	1. Surat - surat dinas yang terkirim	684 surat	1. Terkirimnya surat - surat dinas tepat waktu	100%	Rp	3,000,000
			2. listrik, air dan telpon kantor terpenuhi	12 bulan	2. Tersedianya kebutuhan listrik, air dan telepon	100%	Rp	44,400,000
			3. tenaga kebersihan	1 orang	3. Terciptanya lingkungan kantor yang bersih	100%	Rp	4,800,000
			4. alat tulis kantor	25 jenis	4. terselesaikannya administrasi tepat waktu	100%	Rp	60,000,000
			5. barang cetakan dan penggandaan dokumen	8 item	5. Terpenuhinya kebutuhan kantor atas barang cetakan dan penggandaan dokumen	100%	Rp	51,500,000
			6. Komponen listrik dan alat penerangan kantor	7 item	6. Kebutuhan alat listrik dan penerangan terpenuhi	100%	Rp	2,500,000
			7. surat kabar	2 jenis	7. Tersedianya bahan bacaan bagi pegawai dinas	100%	Rp	1,800,000

NO.	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT		INDIKATOR KINERJA OUTCOME		ANGGARAN
			URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	
			8. minuman, makanan dan snack	860 / 65 / 960 dus	8. Terpenuhinya makanan dan minuman rapat dan tamu kantor	100%	Rp 23,800,000
			9. Rapat dan perjalanan dinas keluar daerah	38 kali	9. Terlaksananya rapat - rapat dan perjalanan dinas luar daerah	100%	Rp 15,000,000
			10. Honor tenaga administrasi dan pengaman kantor	3 orang	10. Administrasi kantor terselesaikan tepat waktu dan keamanan kantor terjaga	100%	Rp 17,400,000
3.	Peningkatan sarana dan prasarana kantor		1. note book dan printer	3 unit	11. Peningkatan kinerja pegawai	100%	Rp 15,000,000
			2. meja kursi tamu	1 unit	12. peningkatan kinerja pegawai	100%	Rp 7,500,000
			3. perbaikan kantor	2 kali	13. Peningkatan kinerja pegawai	100%	Rp 10,000,000
			4. mobil jabatan yang terpelihara	1 kendaraan	14. kelancaraan mobilitas dinas	100%	Rp 18,000,000
			5. mobil / kendaraan dinas yang terpelihara	3 kendaraan	15. Kelancaraan mobilitas dinas	100%	Rp 15,000,000
			6. komputer kantor yang terpelihara	20 unit	16. Peningkatan kinerja pegawai	100%	Rp 10,000,000

NO.	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT		INDIKATOR KINERJA OUTCOME		ANGGARAN	
			URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET		
4.	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja		1. laporan capaian kegiatan	1 laporan	1. Tersedianya laporan capaian program dan kegiatan	100%	Rp	5,000,000
			2. laporan keuangan semesteran	1 laporan	2. Tersedianya laporan keuangan semesteran	100%	Rp	5,000,000
			3. laporan keuangan akhir tahun	1 laporan	3. Tersedianya laporan keuangan akhir tahun	100%	Rp	5,000,000
5.	Pencegahan dan Penyakit Menular Temak		1. Sosialisasi pemeliharaan kesehatan hewan dan AI	330 orang	1. Peningkatan SDM peternakan tentang keswan dan AI	100%	Rp	40,000,000
			2. Gedung RPH (tahap 2)	1 paket	2. Peningkatan kualitas RPH	100%	Rp	400,000,000
6.	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		1. Jumlah peternak sapi bibit yang mendapat fasilitasi	100 orang	1. Peningkatan permodalan usaha peternak sapi bibit	100%	Rp	12,000,000
			2. Jumlah peternak sapi potong yang mendapat fasilitasi	160 orang	2. Peningkatan permodalan usaha peternak sapi potong	100%	Rp	12,000,000
			3. Jumlah peternak kambing/domba yang mendapat fasilitasi	60 orang	3. Peningkatan permodalan usaha peternak kambing/domba	100%	Rp	3,000,000
			4. Hijauan makanan temak dan pupuk	816.560 stek 49.200 kg	4. Ketersediaan pakan temak	100%	Rp	346,768,000
			5. Hijauan makanan temak dan kambing	50.000 stek 1 paket	5. Peningkatan populasi	100%	Rp	400,000,000

NO.	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT		INDIKATOR KINERJA OUTCOME		ANGGARAN	
			URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET		
7.	Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan		6. Mobil pengangkut daging dan freezer	1 unit 46 unit	6. Peningkatan kualitas hasil peternakan	50%	Rp	466,400,000
			1. Lomba Tk propinsi dan Kabupaten	7 paket	1. Terwujudnya lomba kelompok budidaya	100%	Rp	50,000,000
			2. Pengadaan mesin pengolah kotoran temak	4 unit	2. Tersedianya alat pengolah kotoran	100%	Rp	349,800,000
			3. Sosialisasi teknis pembudidayaan itik	4 kali	3. Persentase kelompok pembudidaya yang ikut sosialisasi teknis budidaya	61%	Rp	100,000,000
			4. Sosialisasi teknis pembudidayaan kambing	4 kali	4. Persentase kelompok pembudidaya yang ikut sosialisasi	28%	Rp	100,000,000
			5. Sosialisasi teknis pembuatan pakan temak	2 kali	5. Persentase kelompok yang ikut sosialisasi	10%	Rp	100,000,000
			6. sumur air dangkal	5 unit	6. Persentase peningkatan sarana pengairan untuk peternakan	10%	Rp	75,000,000
			7. Pembuatan jalan usaha tani dan jalan produksi	2 km	7. Persentase peningkatan prasarana usaha tani	10%	Rp	200,000,000
			8. Fasilitas pupuk dan pestisida	1 unit	8. Persentase peningkatan prasarana usaha tani	20%	Rp	350,000,000
			9. Pelayanan administrasi kegiatan PLA	1 paket	9. Persentase kelancaraan kegiatan PLA	100%	Rp	35,000,000

NO.	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT		INDIKATOR KINERJA OUTCOME		ANGGARAN
			URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	
			10. Jumlah kelompok penerima mini feed mill	2 kelompok	10. Persentase kelompok penerima mini feedmill	100%	
			11. Ternak itik pakan kandang mesin tetas ternak kambing	20.000 ekor 90.000 kg 5 unit 5 unit 2.200 ekor	11. Persentase kelompok penerima bantuan modal usaha	100%	Rp 3.920.000,000



PKK 2.

1	2	3	4	5	6	7	8
	4. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Input : Dana Output : pembayaran rekening telpon, air dan telpon Outcome : Terlaksananya pembayaran rekening telpon, air dan telpon	Rupiah Bulan %	39.140.000 12 100	35.912.536 12 100	91,75 100 100	APBD II
	5. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Input : Dana Output : Tersediannya jasa kebersihan Outcome : Tercapainya kebersihan kantor	Rupiah orang %	7.200.000 1 100	7.200.000 1 100	100 100 100	APBD II
	6. Penyediaan alat tulis kantor	Input : Dana Output : Tersediannya alat tulis kantor Outcome : Kelancaran administrasi	Rupiah Bulan %	60.000.000 12 100	60.000.000 12 100	100 100 100	APBD II
	7. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input : Dana Output : Terlaksananya cetak dan penggandaan Outcome : Kelancaraan administrasi	Rupiah jenis %	51.500.000 8 100	51.500.000 8 100	100 100 100	APBD II

PKK 3.

1	2	3	4	5	6	7	8
8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input : Dana	Output : Peralatan listrik dan elektronik	Rupiah	2.500.000	2.500.000	100	APBD II
			jenis	9	9	100	
			%	100	100	100	
9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	Input : Dana	Output : Bahan bacaan	Rupiah	1.800.000	1.800.000	100	APBD II
			jenis	3	3	100	
			%	100	100	100	
10. Penyediaan makanan dan Minuman	Input : Dana	Output : Makan dan minum	Rupiah	23.800.000	23.800.000	100	APBD II
			Bulan	12	12	100	
			%	100	100	100	
11. Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Input : Dana	Output : Pelaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Rupiah	15.000.000	15.000.000	100	APBD II
			Bulan	12	12	100	
			%	75	75	100	

PKK 4.

1	2	3	4	5	6	7	8
	12. Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis kegiatan	Input : Dana Output : Tersedianya tenaga administrasi dan tenaga pengaman non PNS Outcome : Terlaksananya kegiatan kantor	Rupiah orang %	17.400.000 1/2 100	16.100.000 1 / 2 100	92,53 100 100	APBD II
3. Peningkatan sarana prasarana aparatur	13. Pengadaan peralatan gedung kantor	Input : Dana Output : - printer - AC Outcome : Kelancaran pelaksanaan kegiatan kantor	Rupiah Unit unit %	15.000.000 1 1 70	13.667.000 1 1 70	91,11 100 100 100	APBD II
	14. Pengadaan Meubelair	Input : Dana Output : - kursi kerja Outcome : Kelancaraan pelaksanaan kegiatan kantor	Rupiah Unit %	7.500.000 1 70	7.500.000 1 70	100 100 100	APBD II
	15. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Input : Dana Output : Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Outcome : Kelancaraan kegiatan kantor	Rupiah unit %	10.000.000 1 100	10.000.000 1 100	100 100 100	APBD II

PKK 5.

1	2	3	4	5	6	7	8
	16. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Input : Dana Output : Perawatan mobil jabatan Outcome : Kelancaraan mobilitas kerja pejabat	Rupiah unit %	18.000.000 1 100	18.000.000 1 100	100 100 100	APBD II
	17. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Input : Dana Output : Perawatan kendaraan dinas/operasional Outcome : Kelancaraan mobilitas kerja	Rupiah unit %	15.000.000 1 100	15.000.000 1 100	100 100 100	APBD II
	18. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	Input : Dana Output : Perawatan berkala peralatan kantor Outcome : Kelancaraan pelaksanaan tugas dan pekerjaan	Rupiah unit %	10.000.000 5 100	10.000.000 5 100	100 100 100	APBD II
4. Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	19. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Input : Dana Output : Laporan fisik dan keuangan Outcome : Terlaksananya pelaporan Dinas	Rupiah laporan %	5.000.000 3 100	5.000.000 3 100	100 100 100	APBD II

PKK 6.

1	2	3	4	5	6	7	8
	20. Penyusunan laporan keuangan semesteran	Input : Dana Output : Laporan keuangan semesteran Outcome : Terlaksananya pelaporan keuangan semesteran	Rupiah Buku %	5.000.000 6 100	5.000.000 6 100	100 100 100	APBD II
	21. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Input : Dana Output : Buku laporan keuangan akhir tahun Outcome : Terlaksananya laporan keuangan akhir tahun	Rupiah Buku %	5.000.000 6 100	5.000.000 6 100	100 100 100	APBD II
5. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	22. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Input : Dana Output : Bahan dan obat – obatan keswan Surveillance penyakit menular ternak Outcome : Terwujudnya Peningkatan kesehatan ternak	Rupiah Paket Bulan %	40.000.000 1 12 3	40.000.000 1 12 3	100 100 100 100	APBD II
	23. Pembangunan Rumah Potong Hewan (RPH) Babat	Input : Dana Output : Pembangunan RPH Outcome : Terwujudnya produk hasil peternakan yang ASUJH	Rupiah Paket %	400.000.000 1 2	390.782.000 1 2	97,70 100 100	APBD II

PKK 7.

1	2	3	4	5	6	7	8
6. Peningkatan produksi hasil Peternakan.	24. Fasilitasi PMI sapi bibit	Input : Dana Output : Fasilitasi/pendampingan peternak sapi bibit penerima pinjaman modal Outcome : Peningkatan produksi hasil ternak Jumlah kelahiran	Rupiah kelompok %	12.000.000 22 10	12.880.000 22 17,96	100 100 179,60	APBD II
	25. Fasilitasi PMI sapi potong	Input : Dana Output : Fasilitasi/pendampingan peternak sapi potong penerima pinjaman modal Outcome : Peningkatan produksi hasil ternak besar	Rupiah kelompok %	12.000.000 25 10	12.000.000 25 17,84	100 100 178,41	APBD II
	26. Fasilitasi PMI kambing/domba	Input : Dana Output : Fasilitasi/pendampingan peternak kambing/domba penerima pinjaman modal Outcome : Peningkatan produksi hasil ternak kecil	Rupiah kelompok %	3.000.000 12 10	3.000.000 12 10,14	100 100 101,40	APBD II
	27. Penyediaan Hijauan Makanan Ternak (DAK)	Input : Dana Output : Kelompok ternak penerima bantuan Hijauan Makanan ternak Outcome : Peningkatan produksi hasil ternak besar	Rupiah kelompok %	346.768.400 30 10	346.374.400 30 17,84	99,89 100 178,41	APBD II

PKK 8.

1	2	3	4	5	6	7	8
7. Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	28. Pembinaan kemampuan, ketrampilan dan peningkatan pendapatan masyarakat peternak didaerah tembakau (DBHCT)	Input : Temak kambing Output : Kelompok penerima Outcome : Peningkatan pendapatan peternak	Ekor Paket kelompok %	400.000.000 4 4 80	392.652.000 4 4 80	98,16 100 100 100	APBD II
	29. Pengadaan Alat penyimpan daging (DAK)	Input : Freezer Output : Jagal dan penjual daging Outcome : Peningkatan produksi hasil ternak unggas	Unit Orang %	466.400.000 48 10	399.884.000.000 48 11,66	85,74 100 11,66	APBD II
8. Peningkatan penerapan teknologi peternakan.	30. Lomba Pengembangan kelompok budidaya ternak.	Input : Dana Output : Kelompok peternak Outcome : Terwujudnya kelompok peternak yang berprestasi.	Rupiah kelompok %	50.000.000 2 80	49.168.000 1 80	98,34 50 100	APBD II
	31. Pengadaan Mesin pengolah kotoran (DAK)	Input : Mesin pengolah kotoran Output : Kelompok penerima Outcome : Terwujudnya peningkatan produksi hasil ternak	Unit kelompok %	349.800.000 4 80	344.450.000 4 80	98,47 100 100	APBD II

PKK 9.

1	2	3	4	5	6	7	8
	32. Pembinaan teknis pembudidayaan Itik.	Input : Dana Output : Kelompok peternak Outcome : Terwujudnya peningkatan produksi hasil ternak	Rupiah kelompok %	200.000.000 8 10	196.225.000 8 10	98,11 100 100	APBD II
	33. Pembinaan teknis pembudidayaan kambing.	Input : Dana Output : Kelompok peternak Outcome : Terwujudnya peningkatan kesejahteraan peternak	Rupiah kelompok %	100.000.000 11 13	99.820.000 11 13,34	99,82 100 102,62	APBD II
	34. Pelatihan pembuatan pakan ternak berbasis TTG	Input : Dana Output : Kelompok peternak Outcome : Terwujudnya peningkatan kesejahteraan peternak	Rupiah kelompok %	100.000.000 19 13	99.500.000 19 13,34	99,50 100 102,64	APBD II

Lamongan, Januari 2012
 KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
 KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LAMONGAN



Ir. WARDOYO, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19580817 198803 1 009